

INTISARI

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang analisis penerapan IFRS sebagai variabel pemoderasi hubungan *corporate governance* dan kualitas auditor dengan manajemen laba. Secara khusus terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini yang pertama adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai analisis penerapan IFRS sebagai variabel pemoderasi hubungan antara proporsi komisaris independen terhadap dewan komisaris dengan manajemen laba. Tujuan kedua adalah menganalisis penerapan IFRS sebagai variabel pemoderasi hubungan antara rangkap jabatan anggota komite audit dengan manajemen laba. Tujuan yang ketiga adalah menganalisis penerapan IFRS sebagai variabel pemoderasi hubungan antara kualitas auditor dengan manajemen laba.

Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jerman, Denmark, Perancis, Belanda dan Jepang. Periode penelitian adalah 2002-2013. Teori utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi. Variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penerapan IFRS, *corporate governance* khususnya proporsi komisaris independen terhadap dewan komisaris, rangkap jabatan anggota komite audit, kualitas auditor dan manajemen laba.

Beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian dalam penelitian ini adalah pada pengujian model manajemen laba akrual dengan sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jerman, Perancis, Belanda dan Denmark diperoleh hasil pengujian yang menyatakan penerapan IFRS memperkuat hubungan negatif antara proporsi komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris dengan manajemen laba akrual dalam Hipotesis 1 tidak dapat diterima. Hipotesis 2 yang menyatakan penerapan IFRS memperkuat hubungan negatif antara proporsi komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris dengan manajemen laba riil dapat diterima

Hipotesis 3 yang menyatakan penerapan IFRS memperkuat hubungan negatif antara rangkap jabatan anggota komite audit dengan manajemen laba akrual dapat diterima. Hipotesis 4 yang menyatakan penerapan IFRS memperkuat hubungan negatif antara rangkap jabatan anggota komite audit dengan manajemen laba riil dapat diterima. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil pengujian untuk manajemen laba akrual. yang menyatakan bahwa penerapan IFRS tidak memperkuat hubungan negatif antara rangkap jabatan anggota komite audit dengan manajemen laba akrual. Perbedaan hasil penelitian ini diduga karena pada manajemen laba riil anggota komite audit lebih peduli untuk mengurangi tingkat manajemen laba riilnya dibandingkan dengan manajemen laba akrual.

Hipotesis 5 yang menyatakan penerapan IFRS memperkuat hubungan negatif antara kualitas auditor spesialisasi industri dengan manajemen laba akrual dapat diterima. Hipotesis 6 yang menyatakan penerapan IFRS memperkuat hubungan negatif antara kualitas auditor spesialisasi industri dengan manajemen laba riil dapat diterima.

Kata kunci: Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Audit Komite, Kualitas Auditor, Penerapan IFRS, Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil.

ABSTRACT

In general, this research is aimed at providing empirical evidence concerning the analysis of the adoption of IFRS as a moderating variable in the relation of corporate governance and quality of auditor with earnings management. In particular, there are three objectives in this research, first, to provide empirical evidence concerning the analysis of the adoption of IFRS as a moderating variable in the relation between the independent of commissioners to the number of board of commissioners and earnings management; second, to analyze the adoption of IFRS as a moderating variable in the relation between the dual position audit committee members and earnings management; third, to analyze the adoption of IFRS as a moderating variable in the relation between quality of auditor and earnings management.

The research was conducted on companies listed on the Stock Exchanges of Germany, Denmark, France, the Netherlands and Japan from 2002 to 2013. It primarily employed agency theory. Moreover, it employed primary variables including adoption of IFRS, corporate governance, in particular the proportion of independent commissioners to the board of commissioners, dual positions of audit committee members, quality of audit and earnings management.

The test results in this research conclude that: the results of testing of the model of accrual earnings management with the samples of companies listed on the stock exchanges of Germany, France, the Netherlands and Denmark indicated that the adoption of IFRS strengthened negative relation of the proportion of independent commissioners to the number of board of commissioners with accruals earnings management, so that the hypothesis 1 was unacceptable. The hypothesis 2 stating the adoption of IFRS strengthened negative relation of the proportion of independent commissioners to the number of board of commissioners with riel earnings management was acceptable

The hypothesis 3 stating the adoption of IFRS strengthen negative relation between the dual position of audit committee members and accrual earnings management was acceptable. The hypothesis 4 stating the adoption of IFRS strengthen negative relation between the dual position of audit committee members and riel earnings management was acceptable.

The hypothesis 5 stating that the adoption of IFRS strengthens negative relation between the quality of industry-specialized auditor and accrual earnings management was acceptable. The hypothesis 6 stating that the adoption of IFRS strengthens negative relation between the quality of industry-specialized auditor and riel earnings management was acceptable. The argument was that the quality of auditor was no longer dominant at the time of the adoption of IFRS in the countries with strong protection system such as Germany, the Netherlands, Denmark and France because the corporate governance mechanism for shareholders and other investors was very good.

Key words: Board of Commissioners, Independent Commissioners, Audit Committee, Quality of Auditor, Adoption of IFRS, Accrual Earnings Management, Real Earnings Management.